

## TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN SENAM DI SD NEGERI SE-GUGUS II KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

### *LEVEL OF SATISFACTION OF FIFTH GRADE STUDENT ON FACILITY AND INFRASTRUCTURE OF GYMNASTICS LEARNING IN STATE ELEMENTARY SCHOOL GROUP II PENGASIH DISTRICT KULON PROGO REGENCY*

Oleh : Anggit Ramadhan, pgsd penjas, fik uny  
AnggitRamadhan11@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 176 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,80% (19 peserta didik), “rendah” sebesar 17,61% (31 peserta didik), “cukup” sebesar 32,95% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 36,93% (65 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,70% (3 peserta didik).

Kata kunci: tingkat kepuasan, sarana prasarana, pembelajaran senam

#### **Abstract**

*The research intends to determine how high the level of satisfaction of fifth grade students on gymnastics learning facility and infrastructure in State Elementary Schools in Group II Pengasih District, Kulon Progo Regency is. This research was descriptive research. Research method used was by survey. Data collection technique used questionnaire. Research population was fifth grade students in State Elementary Schools in Group II Pengasih District, Kulon Progo Regency totaling 176 students, who were taken by using total sampling technique. The data analysis technique employed descriptive quantitative analysis presented in percentage form. Research results show that the level of satisfaction of fifth grade students of gymnastic learning infrastructure and facility in State Elementary Schools in Group II Pengasih District, Kulon Progo Regency is in "very low" category 10.80% (19 students), "low" category 17.61% (31 students), "medium" category 32.95% (58 students), "high" category 36.93% (65 students), and "very high" category 1.70 % (3 students).*

*Keywords: level of satisfaction, infrastructure, gymnastic learning*

#### **PENDAHULUAN**

PJOK memiliki banyak bidang kajian di dalamnya, di antaranya adalah aquatik, atletik, permainan net, dan *gymnastik* (Senam). Proses pembelajaran senam, tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-

bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran senam. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran senam yang sesuai

dengan jumlah peserta didik dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran senam dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil observasi pada saat Praktik Lapangan Terbimbing di salah satu Sekolah Dasar gugus II di Kecamatan Pengasih yaitu SD Negeri 3 Pengasih, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani khususnya dalam bidang senam secara kuantitas dan kualitas belum memadai. Kemudian pada gugus II terdiri atas satu SD inti dan tujuh SD imbas. Sementara SD Negeri 3 Pengasih merupakan sekolah dasar inti pada gugus II di Kecamatan Pengasih, dimana sekolah dasar inti menjadi patokan atau standar untuk sekolah dasar imbasnya di gugus tersebut.

Pembelajaran senam memerlukan sarana yang khusus seperti *hall* senam, matras, dan segala perlengkapan yang diperlukan dalam belajar senam. Berdasarkan hasil observasi, di beberapa sekolah di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo belum memiliki *hall* senam dan hanya mempunyai 2 matras dengan ukuran 1,5 x 3 meter yang layak digunakan tetapi sudah cukup keras. Akibat hal tersebut, pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik, karena peserta didik jadi menunggu giliran untuk mempraktikkan senam lantai. Sampai yang dimiliki oleh sekolah hanya berjumlah 4 buah, dan 2 di antaranya kondisinya sudah rusak, 1 buah peti loncat dalam kondisi baik, 12 bola plastik 5 diantaranya sudah rusak, 2 buah tongkat dalam kondisi baik. Masalah lain terkait pembelajaran senam, ada peserta didik yang duduk dan berteduh menunggu giliran tiba untuk mempraktikkan senam lantai, sehingga menimbulkan rasa kejenuhan peserta didik dalam menunggu giliran. Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak

peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran senam. Kesulitan tersebut misalnya saat guru akan menggunakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran, tetapi alat tersebut sudah kurang layak pakai. Selain itu guru kurang peduli terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Guru kurang berperan aktif dalam hal perawatan, penataan, dan pengadaan sarana prasarana pembelajaran senam. Peserta didik sering menggunakan sarana prasarana pembelajaran tidak sebagaimana mestinya. Guru dan peserta didik lebih mengandalkan petugas kebersihan atau penjaga sekolah dalam melestarikan maupun menjaga sarana dan prasarana pembelajaran senam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran senam kondisinya kurang baik. Harapannya, dengan sarana dan prasarana yang baik, maka motivasi siswa mengikuti pembelajaran senam akan semakin tinggi. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk gigih dalam berlatih, tekun dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi yang tinggi yang dimiliki para siswa, dapat mendukung prestasi belajar yang lebih baik pula. Begitu pula sebaliknya bila motivasi siswa rendah maka semangat belajar akan berkurang.

Di beberapa SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sarana dan prasarana pembelajaran senam yang ada juga dimanfaatkan dengan baik, tetapi hanya sebagian. Bagi sekolah yang sudah memadai sarana dan prasarana pembelajaran senam pasti akan memberikan

semangat bagi para peserta didik dan guru. Peserta didik juga termotivasi dalam pembelajaran senam, serta juga bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa melakukan aktivitas olahraga serta mampu mengembangkan kemampuan motorik dan bisa meningkatkan peserta didik dalam mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki peserta didik. Tercapainya sarana dan prasarana yang baik, maka untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik akan dapat terpenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto (2004: 16), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Melalui sarana dan prasarana pembelajaran senam yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Perasaan nyaman tersebut dapat menimbulkan kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Kepuasan dapat dilihat dari perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam. Jika peserta didik puas, maka antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran senam semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Seperti yang diungkapkan Sopiadin (2010: 33) “kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya”. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi

dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Harapan siswa sebagai pelanggan utama sekolah adalah harapan siswa yang berkenaan dengan *hardware (non human element)*, *software (human element)*, kualitas *hardware*, kualitas *software*, dan nilai tambah dari proses pembelajaran. Kepuasan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran senam termasuk dalam harapan siswa terhadap perangkat *hardware*. Sopiadin (2010: 33) menyatakan harapan siswa terhadap perangkat *hardware* meliputi harapan terhadap fungsi-fungsi pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan oleh siswa, laboratorium, sarana dan prasarana olahraga dan seni, bangunan yang nyaman untuk belajar, program kegiatan ekstrakurikuler sekolah, kurikulum yang dapat memberikan kesempatan sukses untuk semua siswa yang berorientasi tidak hanya sukses dalam bidang akademik saja, tetapi juga bidang non akademik.

Sarana dan prasarana pembelajaran senam akan sangat bermanfaat apabila bisa diandalkan untuk kegiatan pembelajaran, mudah digunakan dan memberikan jaminan terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran senam harus mampu berguna dan digunakan sesuai dengan kebutuhan secara maksimal. Harapan peserta didik yaitu sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo masih dalam kondisi baik jika digunakan

Berdasarkan hal tersebut, maka muncul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana yang telah dilakukan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta

yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Gugus II UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih. Anggota Gugus II UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih diantaranya adalah SD Negeri 3 Pengasih, SD Negeri 1 Pengasih, SD Negeri Gebangan, SD Negeri Kepek, SD Neeri Sendansari, SD Negeri Clereng, SD Negeri Serang, dan SD Negeri Klegen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas V di SD Negeri Gugus II UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih yang berjumlah 131 peserta didik. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling*.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Puas (SP) bobot jawaban 4, Puas (P) bobot jawaban 3, Tidak Puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Puas (STP) bobot jawaban 1. Kisi-kisi instrumen pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam	Kebersihan	1, 2, 3, 4, 5
	Kebaruan	6, 7, 8, 9, 10, 11
	Kenyamanan	12, 13, 14, 15, 16
	Regulasi	17, 18, 19, 20, 21, 22
	Keamanan	23, 24, 25, 26, 27
<b>Jumlah</b>		

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data peserta didik kelas V di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
- b. Menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Validitas menggunakan teknik *one shoot*. Arikunto (2006: 127), menyatakan “*One shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan

angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya. Reliabilitasnya sebesar 0,862.

**Teknik Analisis Data**

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 2. Norma Penilaian**

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

*M* : nilai rata-rata (*mean*)

*X* : skor

*S* : *standar deviasi*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

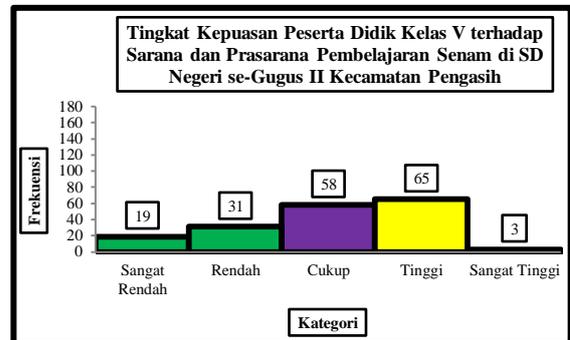
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo didapat skor terendah (*minimum*) 47,00, skor tertinggi (*maksimum*) 81,00, rerata (*mean*) 67,64, nilai tengah (*median*) 69,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 68,00, *standar deviasi* (SD) 8,41.

Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam

di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

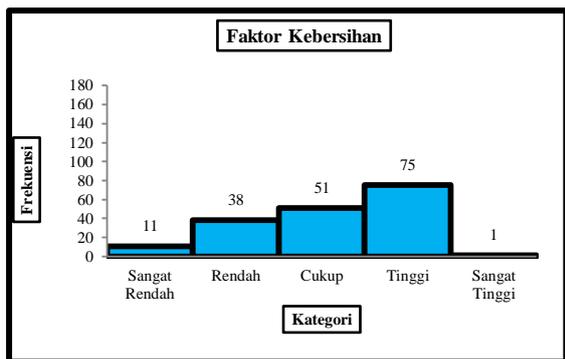


**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas V terhadap Sarana Prasarana Pembelajaran Senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo**

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,80% (19 peserta didik), “rendah” sebesar 17,61% (31 peserta didik), “cukup” sebesar 32,95% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 36,93% (65 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,70% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 67,64, tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam kategori “cukup”.

**1. Faktor Kebersihan**

Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebersihan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:

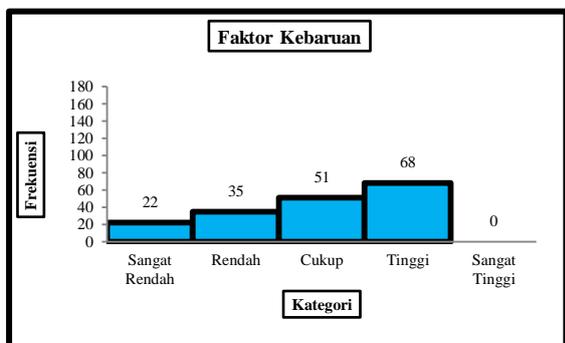


**Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kebersihan**

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebersihan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,25% (11 peserta didik), “rendah” sebesar 21,59% (38 peserta didik), “cukup” sebesar 28,98% (51 peserta didik), “tinggi” sebesar 42,61% (75 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,57% (1 peserta didik).

**2. Faktor Kebaruan**

Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebaruan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:

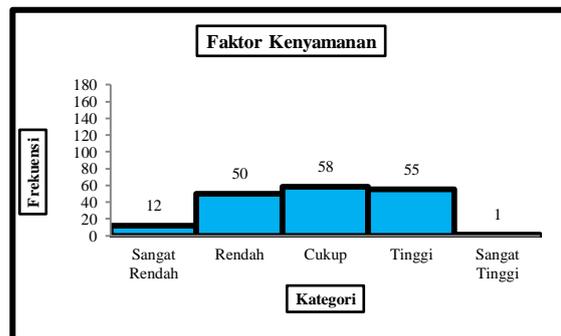


**Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kebaruan**

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebaruan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12,50% (22 peserta didik), “rendah” sebesar 19,89% (35 peserta didik), “cukup” sebesar 28,98% (51 peserta didik), “tinggi” sebesar 38,64% (68 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

**3. Faktor Kenyamanan**

Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kenyamanan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 berikut:

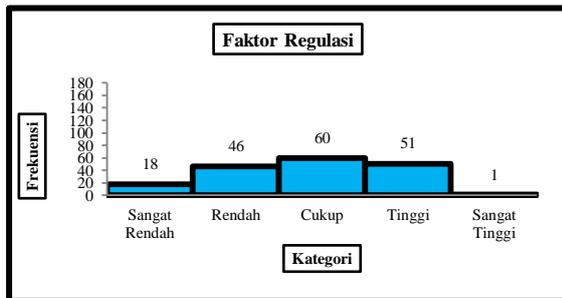


**Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kenyamanan**

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kenyamanan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,82% (12 peserta didik), “rendah” sebesar 28,41% (50 peserta didik), “cukup” sebesar 32,95% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 31,25% (55 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,57% (1 peserta didik).

#### 4. Faktor Regulasi

Tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor regulasi dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Regulasi**

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor regulasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,23% (18 peserta didik), “rendah” sebesar 26,14% (46 peserta didik), “cukup” sebesar 34,09% (60 peserta didik), “tinggi” sebesar 28,98% (51 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0,57% (1 peserta didik).

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 34 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu kebersihan, kebaruan, kenyamanan, regulasi, keamanan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri

se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori “cukup”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu kepuasan tinggi sebanyak 65 peserta didik atau 36,93%, selanjutnya pada kategori cukup ada 58 peserta didik atau sebesar 32,95%, dan pada kategori rendah ada 31 peserta didik atau 17,61%

Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana pembelajaran senam yang tersedia di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo masih ada yang dirasa kurang layak, misalnya dari faktor *tangibles*/berwujud, kondisi lapangan, matras yang digunakan untuk berolahraga kurang bersih dan kurang terjaga dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran senam tidak berjalan dengan baik dan peserta didik tidak merasa nyaman dengan keadaan tersebut. Pembelajaran hanya dilakukan di halaman sekolah yang lantainya terbuat dari plesteran, masalahnya belum mempunyai *hall* untuk senam lantai, sehingga dirasa kurang aman. Alat pembelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar seharusnya lengkap dan tepat agar peserta didik mudah dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan. Tentunya hal ini akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar karena ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan tepat. Hal ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan) (Soepartono, 2000: 35). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Prasarana olahraga antara lain: lapangan, bola basket, lapangan tennis, gedung (*hall*), stadion

sepakbola, stadion atletik dan lain-lain. Prasarana olahraga yang baik adalah yang memenuhi ukuran standar. Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Sarana olahraga terdiri atas peralatan (*apparatus*) dan perlengkapan (*device*)

Tinggi buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui melalui kepuasan peserta didik kelas V terhadap kualitas sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Kepuasan peserta merupakan suatu tingkatan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan dari peserta didik dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya peserta didik akan merasa puas. Jika sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo baik atau sesuai harapan, maka peserta didik akan merasa nyaman dan terpuaskan.

Seperti dalam Saryono & Hutomo (2016) bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang dominan melibatkan aktivitas fisik di luar ruang kelas. Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lain. Dari bentuk aktivitas yang dijalankan dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Di mana pembelajaran pendidikan jasmani pada umum harus memiliki lahan kosong yang cukup untuk dapat digunakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai

dengan jenis kegiatan dan jumlah peserta didik dalam satu kelas. Selain itu pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan fasilitas peralatan dan perlengkapan untuk cabang olahraga yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau anak didik, bahkan peserta didik dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan pendidikan jasmani. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, ketrampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Kebutuhan dalam proses pembelajaran, usaha pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo diperlukan identifikasi terhadap materi yang diberikan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani tentu tidak lepas dari faktor adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, di mana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain, kondisi guru, kurikulum, peserta didik, serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya sesuai dengan persyaratan yang standar. Suryobroto (2004:

16) menyatakan bahwa persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, mamacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian antar kelas maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Suryobroto (2004: 19) menyatakan bahwa dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ada dua hal yaitu membeli dan membuat, jika membeli maka pelunya persyaratan-persyaratan tertentu antara lain: mudah didapat, perawatan mudah, harganya tidak terlalu mahal, menarik, dan lain-lain. Agara sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat perlunya perawatan yang baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya, sebagai contoh perawatan antara perkakas yang terbuat dari kayu dan besi perawatannya berbeda.

Secara rinci tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, dari faktor, yaitu (kebersihan, kebaruan, kenyamanan, regulasi, keamanan sebagai berikut:

### **1. Faktor Kebersihan**

Keandalan (*reliability*) kualitas sarana dan prasarana pembelajaran senam dan

ditunjang dengan tenaga pendidik yang telah sertifikasi. Dari penelitian diperoleh bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebersihan masuk dalam kategori cukup. Pada faktor kebersihan, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori tinggi yaitu ada 75 peserta didik atau 42,61%, selanjutnya pada kategori cukup sebanyak 51 peserta didik atau 28,98%. Hal ini terjadi karena peserta didik lebih menyukai jika sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran senam dalam kondisi bersih. Misalnya hall senam yang digunakan dalam kondisi bersih, kebersihan gudan penyimpanan sarana dan prasarana olahraga senam, dan keadaan fasilitas olahraga senam yang sering dirawat.

### **2. Faktor Kebaruan**

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kebaruan masuk dalam kategori cukup. Pada faktor daya tanggap, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori tinggi yaitu ada 68 peserta didik atau 38,64%, selanjutnya pada kategori cukup sebanyak 51 peserta didik atau 28,98%. Hal ini terjadi karena peserta didik lebih merasa puas jika sarana dan prasana yang digunakan untuk pembelajaran senam dalam kondisi baru.

### **3. Faktor Kenyamanan**

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor kenyamanan masuk dalam kategori cukup. Pada faktor kenyamanan, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori cukup yaitu ada 58 peserta didik atau 32,95%, selanjutnya pada kategori

tinggi sebanyak 55 peserta didik atau 31,25%. Hal ini terjadi karena jika peserta didik merasa nyaman dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran senam, maka kepuasan peserta didik juga akan semakin meningkat.

#### **4. Faktor Regulasi**

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor regulasi masuk dalam kategori “cukup”. Pada faktor regulasi, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori cukup yaitu ada 60 peserta didik atau 34,09%, selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 51 peserta didik atau 28,98%. Hal ini terjadi karena regulasi tentang sarana dan prasarana pembelajaran senam lebih gampang dan sesuai dengan semestinya.

#### **5. Faktor Kemanan**

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor keamanan masuk dalam kategori “cukup”. Pada faktor berwujud, paling banyak kepuasan peserta didik pada kategori tinggi yaitu ada 79 peserta didik atau 44,89%, selanjutnya pada kategori cukup sebanyak 36 peserta didik atau 20,45%. Hal ini terjadi karena jika peserta didik merasa aman dalam menggunakan sarana prasarana pembelajaran senam, maka kepuasan yang dirasakan akan semakin meningkat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih

Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,80% (19 peserta didik), “rendah” sebesar 17,61% (31 peserta didik), “cukup” sebesar 32,95% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 36,93% (65 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 1,70% (3 peserta didik).

#### **Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan peserta didik kelas V terhadap sarana prasarana pembelajaran senam di SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan faktor yang mengkonstrak variabel kepuasan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jaman*. Yogyakarta: FIK UNY.